

## **STRATEGI PEMERINTAH DAERAH DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN MELALUI KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DI KECAMATAN NYUATAN KABUPATEN KUTAI BARAT**

**Hari Noval Siaunuar<sup>1</sup>, Yayuk Anggraini<sup>2</sup>**

### **Abstrak**

*Skripsi ini membahas strategi yang diterapkan oleh pemerintah daerah di Kabupaten Kutai Barat untuk meningkatkan ketahanan pangan melalui pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamatan Nyuatan. Penelitian ini menyoroti inisiatif yang diambil oleh pemerintah Kutai Barat, khususnya Dinas Ketahanan Pangan, dalam membentuk kampung pangan, seperti yang ada di Kampung Awai. Inisiatif ini bertujuan untuk mendorong kemandirian di kalangan perempuan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang sumber pangan melalui sosialisasi yang dipimpin oleh pemerintah. Analisis data model interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana, yang diawali dengan pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan adalah pelaku utama dalam sektor pertanian dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi yang mendukung produksi pangan. Selain itu, pemberdayaan Kelompok Wanita Tani tidak hanya meningkatkan ketahanan pangan tetapi juga memberikan manfaat sosial.*

**Kata Kunci :** *strategi, pemberdayaan perempuan, ketahanan pangan*

### **Pendahuluan**

Pasal 75 Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi mewajibkan pemerintah dan pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya untuk membangun, menyusun, dan mengembangkan Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang terintegrasi. Sistem ini dapat digunakan untuk perencanaan, pemantauan, dan evaluasi, stabilisasi harga dan pasokan pangan, dan sebagai sistem peringatan dini terhadap masalah pangan dan kerawanan pangan.

Indonesia harus mampu memenuhi kebutuhan pangannya secara mandiri untuk menghasilkan ketahanan pangan yang memadai. Untuk mencapai hak tersebut, ketahanan pangan harus menjadi prioritas strategis dalam pembangunan suatu negara, terutama bagi negara berkembang, di mana sektor pertanian memainkan peran yang sangat penting dalam penyediaan pangan. Selain itu, masyarakat juga harus bertanggung jawab atas kebijakan yang dibuat oleh pemerintah untuk menjaga ketahanan pangan ini.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Pemerintahan Integratif, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: harinovalsiaunuar@gmail.com

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

Ketahanan pangan tidak dapat dipisahkan dari sifat produksi produk pangan itu sendiri yang bervariasi terhadap waktu karena terbatas Cuaca atau iklim yang mudah terpengaruh. Karakteristik pangan yang mudah rusak, tanah produksi pertanian kecil, infrastruktur dan peralatan pendukung peternakan tidak memadai serta masih lemahnya Pengelolaan pemanenan dan pasca panen mendorong pemerintah untuk melakukan hal intervensi untuk menciptakan ketahanan pangan di berbagai sektor dalam memproduksi suatu bidang pertanian.

Di Kutai Barat, Peningkatan ketahanan pangan kerawanan pangan masih sangat tinggi karena banyak faktor, termasuk kemiskinan, kekurangan infrastruktur dasar pedesaan, potensi sumber daya yang rendah, dan bencana alam. Kerawanan pangan masih belum diatasi oleh pemerintah daerah. Ini dapat dicapai dengan meningkatkan cadangan pangan masyarakat dan pemerintah provinsi, kabupaten, atau kotaKecamatan Nyuatan sendiri termasuk dalam desa prioritas 4 dan 5 yang memiliki tingkat kerawanan pangan yang lebih tahan pangan. Ini bagus karena kecamatan Nyuatan adalah salah satu sumber daya alam yang paling penting di Kabupaten Kutai Barat.

Untuk meningkatkan ketahanan pangan, pemerintah daerah berusaha meningkatkan sektor pertanian melalui berbagai program, seperti program Kampung Pangan. Lahan pertanian yang luas di Kabupaten Kutai Barat juga memainkan peran penting dalam mengoptimalkan produksi makanannya. Untuk meningkatkan ketahanan pangan, pemerintah Kabupaten Kutai Barat memperbaiki infrastruktur pertanian, seperti jalan, irigasi, dan embun. Mereka juga meningkatkan ketersediaan makanan dengan membangun lumbung pangan, kelompok wanita tani (KWT), dan mempercepat produksi. Namun, ketahanan masih lemah di beberapa area. Hal ini menyebabkan Kutai Barat rentan terhadap krisis pangan global dan produksi pangan lokal yang masih rendah serta masih kurangnya produksi beras lokal yang berada di wilayah Kutai Barat ini mengingatkan bahwa kebutuhan pangan merupakan salah satu hal vital yang harus dipenuhi dan menjadi tantangan serius bagi ketahanan pangan berkelanjutan di wilayah Kabupaten Kutai Barat terutama di kecamatan Nyuatan. Kabupaten Kutai Barat dalam menghadapi tantangan serius tersebut berupaya menggerakkan berbagai program ketahanan pangan dengan melibatkan berbagai kelompok tani, misalnya kelompok tani yang melibatkan wanita di dalamnya atau yang biasa disebut sebagai Kelompok Wanita Tani (KWT).

Awal pembentukan Kelompok wanita Tani di Kabupaten Kutai Barat sudah ada sejak Tahun 2012. Di Kabupaten Kutai Barat, kelompok wanita tani (KWT) telah melakukan banyak hal untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta hasil produksi lokal. seperti hasil dari panen Padi (beras) , ubi – ubian, buah – buahan , sayuran dan jahe yang dapat menjadi berbagai macam produk olahan yang dapat dijadikan oleh – oleh khas Kutai Barat. Melalui berbagai program seperti pelatihan, bantuan alat dan mesin, dan akses ke pasar, pemerintah Kabupaten Kutai Barat terus memberikan bantuan. Sebanyak 24 kelompok wanita tani (KWT) di 9 kecamatan menerima bantuan, menurut Kepala Dinas Ketahanan Pangan. Kecamatan Nyuatan, yang terdiri dari empat kampung, yaitu Muut, Dempar, Temula, dan Awai adalah salah satu kecamatan yang paling penting.

Bantuan diberikan melalui program pelayanan Ketahanan Pangan yang berfokus pada meningkatkan kesejahteraan keluarga. Bupati Kutai Barat mengatakan bahwa dengan bantuan dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Barat, masyarakat dapat meningkatkan produksi makanan dan kualitasnya dengan tujuan meningkatkan tingkat produktivitas masyarakat. Di samping itu, Pemerintah Kutai Barat mengakui bahwa pentingnya peran Kelompok Wanita Tani sebagai agen penggerak ditingkat masyarakat dalam memberikan kontribusi dalam meningkatkan produksi pertanian, diversifikasi pangan serta meningkatkan akses dan distribusi ditingkat lokal untuk memperbaiki sistem pangan. Keberadaan Kelompok Wanita Tani ini bukan berarti persoalan ketahanan pangan tanpa masalah melainkan masih dihadapkan dengan berbagai tantangan seperti akses terbatas terhadap teknologi, keterbatasan lahan, kendala dalam pemasaran hasil pertanian dan perubahan iklim yang cukup berdampak pada pertanian, apalagi Kabupaten Kutai barat akan menjadi penyanggah Ibukota Negara Indonesia yang saat ini berada Di Kalimantan timur. Seperti di tahun 2020, luas lahan yang digunakan Di Kabupaten Kutai Barat, ada penurunan dari 4.550 hektare tanaman padi ladang dan sawah menjadi 4.345,1 hektare. Namun, pada tahun 2021 hingga 2023 luas lahan yang digunakan untuk tanaman ini turun drastis menjadi 2.416,70 hektare yang menyebabkan hasil panen mereka menurun dan kualitas produk pertanian menjadi rendah. Untuk itu, Pemerintah Kabupaten Kutai Barat memiliki tanggung jawab dalam berbagai kebijakan dan program dalam memperdayakan Kelompok Wanita Tani.

## **Kerangka Teori**

### **1. Strategi**

Pembangunan merupakan proses perubahan yang berkelanjutan yang Strategi adalah konsep yang bertujuan kepada rencana dan pelaksana yang dirancang untuk mencapai jangka panjang atau tujuan umum. Strategi juga pendekatan secara keseluruhan yang mencakup konsep, perencanaan, dan pelaksanaan sebuah tindakan dalam jangka waktu tertentu. Istilah "strategi" berasal dari bahasa Yunani, dan artinya adalah "seni panglima" atau "seni general" yang biasanya digunakan dalam peperangan. Menurut Marrus, strategi merupakan proses dari seseorang untuk membuat rencana yang dimaksudkan untuk meningkatkan fokus dan mencapai hasil yang diharapkan.

Menurut Quinn strategi adalah jenis perencanaan di mana tujuan, kebijakan, dan kumpulan yang digabungkan untuk menjadi satu kesatuan. Di sisi lain, Strategi dianggap sebagai formulasi yang tepat untuk membantu dalam pengorganisasian sumber daya organisasi sehingga memiliki kemampuan untuk bertahan dalam persaingan yang ketat. Dengan mempertimbangkan keunggulan komparatif, jangka panjang, dan sinergis yang ideal sebagai cara, cakupan, dan perspektif yang ideal bagi seseorang atau organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjangnya, kedua para ahli tersebut dapat dianggap sebagai sekumpulan pilihan perencanaan yang penting untuk menyiapkan berbagai rencana tindakan dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan utama dan sasaran. Terdapat beberapa strategi untuk mewujudkan pangan mandiri terhadap ketahanan pangan, yaitu:

1) Menyediakan bantuan Kredit Usaha Rakyat kepada para petani; 2) membentuk badan Pangan Nasional; 3) diversifikasi pangan lokal dengan memperluas lahan dan membuka area baru; 4) mereformasi kebijakan pupuk bersubsidi; 5) membangun sentra pangan mandiri berbasis korporasi petani. Strategi ketahanan pangan dapat dibagi menjadi kategori jangka pendek, menengah, dan panjang berdasarkan jangka waktu perencanaan. Mereka juga dapat dikategorikan berdasarkan tingkat makro, meso, dan mikro.

Oleh sebab itu, konsep yang digunakan ialah konsep Strategi fungsional. Strategi fungsional adalah gabungan dari fungsi bisnisnya sendiri, seperti pemasaran, keuangan, produksi, dan sumber daya manusia. Strategi fungsional ini menentukan bagaimana masing-masing fungsi bisnis akan mendukung strategi bisnis secara keseluruhan. Selain itu, strategi fungsional berfokus pada fungsi-fungsi manajemen, termasuk pertumbuhan dan perkembangan, keuangan, produksi, operasi, manajemen, dan sumber daya manusia, yang dapat membantu mencapai strategi unit bisnis.

Dalam menyusun strategi memerlukan tahapan – tahapan. Ada beberapa Tahapan umum yang digunakan, yaitu :

- a) Menetapkan tujuan dasar atau sasaran strategis.
- b) Menyusun perencanaan.
- c) Mempertimbangkan keunggulan.
- d) Mempertimbangkan berkelanjutan.

## **2. Ketahanan Pangan**

Ketahanan Pangan juga dikenal sebagai keamanan pangan adalah paradoks dan lebih merupakan temuan kontemporer. Secara relatif, ada lebih banyak produsen makanan di masa lalu daripada di masa kini; namun, keamanan pangan di dunia saat ini lebih baik daripada di masa lalu. Ketahanan pangan harus melibatkan konsumsi, distribusi, dan ketersediaan. Faktor-faktor tersebut berkontribusi pada ketahanan pangan adalah terdapatnya ketersediaan, distribusi, dan konsumsi. Faktor ketersediaan pangan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pasokan makanan memenuhi kebutuhan seluruh populasi dalam hal jumlah, kualitas, keragaman, dan keamanan. Faktor distribusi bertanggung jawab untuk membangun sistem distribusi yang efektif dan efisien untuk menjamin bahwa masyarakat dapat memperoleh makanan dalam jumlah, kualitas, dan keberlanjutan yang cukup dengan biaya yang terjangkau. Namun, faktor konsumsi juga berfungsi untuk memastikan bahwa penggunaan.

Menurut Bustanul Arifin (2005) Untuk mencapai kesejahteraan nasional pada masa sekarang ketahanan pangan harus menjadi prioritas utama. Oleh sebab itu, Sumber daya pangan lokal dengan keragaman regional harus menjadi dasar ketahanan pangan nasional. Di Indonesia, pangan sangat penting, terutama makanan pokok, karena menyangkut masalah politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Sebagian besar makanan pokok penduduk terdiri dari sereal, yang terdiri dari beras, jagung, dan terigu, dan beras adalah makanan pokok terbesar. Akibatnya, Kestabilan politik, ekonomi, sosial, dan budaya bergantung pada masalah ketahanan pangan serta pemerintah Indonesia harus mempercepat pengembangan sektor pertanian.

Kebijakan ketahanan pangan harus berfokus pada peningkatan kapasitas produksi pangan, seperti: 1) meningkatkan inovasi melalui melibatkan swasta, penelitian dan pengembangan pertanian, dan kemudahan impor teknologi pertanian canggih; 2) menciptakan iklim investasi pertanian yang menarik swasta; 3) meningkatkan kualitas hidup petani dengan berfokus pada pembangunan infrastruktur pertanian dan pedesaan, terutama sarana irigasi pertanian, jalan, dan listrik pedesaan; dan 4) organisasi swasta yang bekerja sama untuk meningkatkan kapasitas (Putri Elfriede, 2022).

Keamanan pangan dan gizi adalah konsep utama dalam ketahanan pangan. Penyakit bawaan makanan telah menyebabkan banyak kematian di seluruh dunia. Untuk memastikan keamanan pangan, sangat penting untuk mengurangi malnutrisi, yang dapat menyebabkan penurunan berat badan dan gangguan pertumbuhan, peningkatan kerentanan terhadap penyakit, peningkatan morbiditas, dan peningkatan kematian.

### **3. Teori Pemberdayaan Perempuan**

Pemberdayaan adalah serangkaian usaha untuk mengembangkan kemampuan suatu individu – individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, memperoleh mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas kehidupannya. upaya untuk memberikan akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial, dan budaya untuk memungkinkan wanita untuk mengatur dan meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk berperan dalam masyarakat dan membangun konsep diri dan kemampuan mereka sendiri. Ini dikenal sebagai pemberdayaan perempuan.

Adanya pemberdayaan perempuan bertujuan untuk memberikan hak yang sama bagi laki-laki dan perempuan dalam bidang seperti pendidikan, karir, dan sebagainya. Menurut (Tjiptaningsih, 2017) pemberdayaan perempuan telah menggunakan analisis 5P teori pemberdayaan, antara lain : pembangunan, penguatan, perlindungan, pendukungan dan pemeliharaan.

Tujuan pemberdayaan perempuan adalah untuk meningkatkan peran perempuan dalam program pembangunan masyarakat dan meningkatkan kemampuan mereka, terutama dalam bidang ekonomi. Partisipasi perempuan dalam kegiatan ini membantu mereka dalam pekerjaan reproduksi dan memungkinkan mereka memiliki peran produktif. Dengan mendukung aktif keikutsertaan dalam program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, mereka juga memiliki peran yang dapat membantu perekonomian keluarga. Teori – teori pemberdayaan perempuan sangat penting karena mengatur dan menjaga dalam keluarga, terutama anak-anak, generasi penerus bangsa. Memberikan pendidikan terbaik untuk kaum wanita secara tidak langsung berarti memberikan pendidikan kepada mereka. Selain itu, penting bagi perempuan untuk diberdayakan, terutama dalam hal pendidikan, termasuk pendidikan lingkungan hidup, untuk memastikan bahwa sumber daya manusia (generasi penerus) yang berkualitas dan berdaya saing ada dan tersedia di masa depan.

Kelompok wanita tani di Kecamatan Nyuatan adalah contoh pemberdayaan perempuan dalam hal ketahanan pangan di Kabupaten Kutai Barat. Kelompok wanita tani (KWT) adalah kelompok petani yang terikat secara non-resmi dan dibentuk berdasarkan kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, dan sumber daya), keakraban dan keserasian, dan memiliki pimpinan untuk mencapai tujuan bersama. Secara umum, kelompok wanita tani (KWT) adalah wadah bagi wanita yang aktif dalam bidang pertanian. KWT terdiri dari wanita petani, istri petani, atau orang lain yang melakukan aktivitas yang terkait dengan pertanian. KWT membantu anggotanya belajar dan berbagi informasi, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang pertanian. Selain itu, KWT memiliki kemampuan untuk membantu anggotanya berkomunikasi dan bekerja sama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas pertanian.

Kelompok Wanita Tani memberikan kesempatan bagi setiap anggota untuk bekerja sama untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan perspektif tentang cara menanam yang lebih baik dan menguntungkan, serta menjadi lebih mandiri untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Unit usaha tani bersatu dalam unit produksi usaha tani untuk mencapai skala bisnis ekonomi yang lebih menguntungkan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam upaya melukiskan peristiwa sepersinya kenyataannya, penelitian kualitatif memproses pencarian gambaran data dari konteks kejadian langsung. Ini berarti membuat Keterkaitan antara berbagai peristiwa, melibatkan perspektif (peneliti) yang berpartisipasi di dalam berbagai peristiwa, dan menggunakan penginduksian untuk menjelaskan fenomena yang diamati.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani di Kecamatan Nyuatan**

Pembentukan kelompok wanita tani di kecamatan nyuatan didasari oleh jumlah perempuan dewasa lebih banyak dari pada laki -laki dewasa yang memberikan faktor besar bagi masyarakat sehingga perlu untuk diperdayakan dan memiliki hubungan pengaruh utama gender, oleh sebab itu dibutuhkan Pemberdayaan bagi perempuan-perempuan dengan melalui pembentukan kelompok wanita tani di kecamatan nyuatan. Kelompok Wanita Tani di kecamatan Nyuatan berdiri pada tahun 2018 yang merupakan inisiatif para ibu-ibu untuk meningkatkan perekonomian dengan mengelola lahan di pekarangan untuk menanam berbagai jenis tanaman seperti buah, sayur, dan rempah-rempah. Hasil dari tanaman ini dapat digunakan untuk kebutuhan pribadi atau dijual di pasar.

Dinas ketahanan pangan kabupaten kutai barat melalui penyauluran dana APBD yang disalurkan kelompok Wanita tani melalui bidang Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan memberikan beberapa bantuan berupa bibit, pupuk, dan alat – alat pertanian serta mesin pengolah produksi dan melakukan pembinaan bagi Kelompok Wanita Tani yang berada di kecamatan Nyuatan. Tantangan yang dihadapi pemerintah daerah dalam mengimpementasi program ketahanan pangan

yaitu mengubah perilaku Masyarakat yang masih belum mandiri, infrastruktur jalan yang rusak serta ketergantungan antar kabupaten lain yang menyebabkan keterlambatan bantuan. Salah satunya berada di kampung Awai dan kampung Muut.

Tujuan utamanya juga membentuk kelompok wanita tani di kampung awai dan kampung muut di kecamatan nyuatan adalah untuk meningkatkan ekonomi kampung dengan memanfaatkan lahan untuk menanam berbagai tanaman, seperti sayur-sayuran, rempah-rempah, dan buah-buahan. Hasil tanaman tidak hanya dapat digunakan untuk kebutuhan rumah tangga, tetapi juga dapat dijual untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Selain bertani, kelompok ini juga mengolah produk pertanian menjadi makanan yang tahan lama, seperti mengolah hasil panen menjadi makanan siap saji atau produk olahan lainnya.

Beberapa kelompok wanita tani juga berusaha untuk meningkatkan ekonomi keluarga mereka melalui usaha bersama yang menghasilkan produk seperti makanan olahan atau kerajinan. Salah satu kelompok tani wanita di Kampung Awai memiliki program unggulan, yaitu membuat minuman herbal yang sudah dijual di dalam dan di luar daerah. Wanita tani di kampung awai dan kampung muut memberikan warna baru kepada ibu-ibu. Ini membangun solidaritas antar anggota kelompok wanita tani dengan mendorong ekonomi, meningkatkan kesadaran akan gizi yang baik, dan meningkatkan kekuatan komunitas. Selain itu, kelompok wanita tani di kampung awai dan kampung muut menawarkan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan bermanfaat serta memberikan pendidikan tentang pentingnya pola makan sehat dan keberagaman pangan bagi masyarakat sekitar.

### **Peran dan Strategi Pemerintah Daerah Dalam Mendukung KWT**

Peran dan Strategi pemerintah daerah kabupaten kutai barat dalam kelompok wanita tani sangat penting sekali untuk meningkatkan ketahanan pangan dan pemerdayaan ekonomi Perempuan di kampung terkhususnya di kampung awai dan kampung muut kecamatan nyuatan. Hal ini merupakan Upaya yang bagus dari pemerintah daerah untuk mendukung para ibu – ibu supaya lebih mandiri lagi dalam memperkuat ekonomi lokal. ibu Rachel Pakkung menjelaskan bahwa kelompok Wanita tani sangat penting bagi ibu – ibu yang berada di kecamatan nyuatan. Peran yang sangat besar bagi kehidupan ibu rumah tangga ini membuat banyak perubahan besar, seperti kebutuhan rumah tangga yang meningkat, mengurangi angka pengangguran dan Kesehatan bagi keluarga

Pemerintah kabupaten Kutai Barat, melalui dinas ketahanan pangan, memiliki beberapa rencana jangka panjang untuk wanita tani, terutama yang tinggal di kecamatan Nyuatan. Salah satu rencana tersebut adalah mendirikan kampung pangan di kampung awai kecamatan Nyuatan. Dengan bantuan yang tersedia oleh pemerintah daerah, ibu-ibu dapat lebih mandiri dalam mengelola hasil pertanian mereka, termasuk pemanfaatan lahan perkarangan dan produksi makanan olahan yang berkualitas tinggi yang dapat dijual di kabupaten Kutai Barat maupun di luar kabupaten Kutai Barat. Terdapat beberapa strategi yang dirancang oleh pemerintah daerah untuk memperdayakan dan meningkatkan kelompok wanita tani yang berada di kecamatan Nyuatan. Berikut adalah aspek strategi tersebut:

### 1. Produksi

Dinas ketahanan pangan membantu pemerintah daerah menangani masalah yang akan datang dengan memberikan bantuan seperti membuka lebih banyak lahan kosong atau memanfaatkan perkarangan yang tidak digunakan serta sarana bantuan seperti pupuk, bibit, alat produksi, dan lumbung pangan. Dinas ketahanan pangan juga memberikan sumber daya ini kepada kelompok wanita tani untuk memaksimalkan pemanfaatan lahan yang ada serta meningkatkan hasil panen. Peningkatan fasilitas produksi sangat penting untuk membantu wanita tani di kecamatan Nyuatan. Kabupaten Kutai Barat menawarkan bantuan kepada kelompok wanita tani di kecamatan Nyuatan.

Pemerintah daerah kabupaten Kutai Barat berupaya menyediakan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung kegiatan pertanian, seperti fasilitas pengolahan untuk menjaga kualitas produk dan memperpanjang umur penyimpanan hasil pertanian. Khususnya, kelompok wanita tani di Kampung Awai memproduksi minuman jahe herbal, yang membutuhkan berbagai alat produksi. Dengan bantuan produksi dari dinas ketahanan pangan, pemerintah daerah berharap dapat menjadi lebih mandiri sehingga mereka tidak tergantung pada makanan lokal dari daerah lain. Tujuannya adalah untuk membuat lingkungan yang kondusif bagi kelompok wanita tani, terutama di kecamatan Nyuatan, untuk berkembang, sehingga mereka dapat berkontribusi lebih banyak pada ketahanan pangan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

### 2. Pemasaran

Kelompok wanita tani tidak hanya membantu produksi akan tetapi juga memasarkan hasil pertanian mereka. beberapa dari mereka berhasil menjual hasil produksi di berbagai toko serta sampai ke luar daerah, yang membantu anggota kelompok mendapatkan lebih banyak pendapatan untuk keperluan keluarga. pemasaran yang efektif membantu kelompok wanita tani untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumsi anggota saja, tetapi juga memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan. pemerintah kabupaten kutai barat tidak lepas tangan akan tetapi Produk – produk kelompok wanita tani sudah di promosikan dan diperjual belikan dalam kegiatan provinsi maupun kegiatan nasional. Ini merupakan kepedulian pemerintah daerah dalam melakukan pemasaran produk lokal

Pemerintah daerah kabupaten Kutai Barat dalam hal ini dinas ketahanan pangan membantu kelompok wanita tani masuk ke pasar lokal dan regional dengan mengadakan bazar atau pameran produk pertanian. Acara seperti ini memberi mereka kesempatan yang bagus untuk memperkenalkan produk mereka secara langsung kepada pelanggan dan membangun hubungan dengan potensi pelanggan. Untuk memungkinkan kelompok wanita tani terutama di kecamatan Nyuatan dalam meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi melalui produk yang mereka hasilkan, dinas ketahanan pangan berusaha untuk mengajarkan mereka teknik pemasaran kontemporer.

### 3. Keuangan

Dukungan keuangan sangat penting bagi kelompok wanita tani untuk mengembangkan usaha mereka. Bantuan dana dari pemerintah sering kali digunakan untuk memperluas lahan pertanian dan meningkatkan modal operasional. Selain itu, bantuan yang diambil dari dana APBD masih tergolong kecil, oleh sebab itu dinas ketahanan pangan kabupaten kutai barat melakukan kolaborasi kepada Lembaga – Lembaga lain.

Dikenal bahwa pemerintah daerah bekerja sama dengan penyuluh pertanian, bank daerah, dan perusahaan (PT Firman Ketauan Perkasa) dengan memberikan bantuan berupa alat – alat produksi untuk meningkatkan program kelompok wanita tani, salah satunya di kecamatan Nyuatan. Bantuan ini meningkatkan kebutuhan keluarga dan membantu ibu. Selain itu, ini berdampak pada kesehatan keluarga, terutama keluarga yang memiliki balita, mencegah stunting dan meningkatkan kemandirian finansial anggota Kelompok Wanita Tani melalui pengelolaan sumber daya yang lebih baik.

### **Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi pemerintah Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Melalui KWT**

Pemerintah daerah kabupaten Kutai Barat berperan besar dalam produksi, pengolahan, pemasaran, dan distribusi makanan, perempuan memiliki peran penting dalam membantu kelompok wanita tani meningkatkan ketahanan pangan. Namun, untuk memaksimalkan potensi pemerdayaan perempuan, masalah seperti stereotype gender, akses terbatas terhadap sumber daya manusia, pendidikan yang buruk, dan kurangnya sosialisasi berkelanjutan harus diatasi. Pemberdayaan perempuan di masyarakat pedesaan sangat penting untuk kesejahteraan individu dan ketahanan pangan secara keseluruhan.

Terdapat penghambat yang dialami di kelompok wanita di kampung muut yaitu SDM yang berkurang, dan kurangnya pengelolaan sumber daya alam atau pemanfaatan perkarangan yang masih berpaku kepada bantuan – bantuan yang diberikan oleh pemerintah daerah kabupaten kutai barat. Termasuk juga keterbatasan pengetahuan dan keterampilan diantara anggota yang dapat memperlambat kemajuan kelompok karena masih kurang paham menggunakan bantuan yang diberikan. Kegagalan dalam produksi juga merupakan hambatan yang signifikan bagi kelompok wanita tani di kampung awai, yang menyebabkan ibu-ibu menjadi tidak semangat dalam produksi. Wanita tani menghadapi banyak masalah karena kurangnya sosialisasi atau pelatihan. Keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik lagi juga dihambat oleh lokasi kelompok yang terpencil dan kurangnya informasi pelatihan. Sangat jelas bahwa peran perempuan dalam pertanian dimainkan oleh pemerintah daerah, terutama dua kelompok wanita tani di kecamatan Nyuatan. Oleh karena itu, dengan peningkatan produksi pangan lokal, perempuan dalam kelompok wanita tani memainkan peran penting dalam menjaga ketahanan pangan di komunitas mereka dan membantu memastikan ketersediaan makanan yang cukup bagi keluarga dan masyarakat sekitar.

### **Kesimpulan dan Rekomendasi**

Dari penelitian yang berjudul “Strategi Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Melalui Kelompok Wanita Tani Di Kecamatan Nyuatan Kabupaten Kutai Barat” pada hasil penelitian, penyajian data dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat tantangan atau masalah yang dihadapi dalam kelompok wanita tani yaitu kurangnya sumber daya manusia yang bermutu, kurangnya pengelolaan sumber daya alam atau pemanfaatan Pekarangan yang masih berpaku kepada bantuan – bantuan yang diberikan oleh pemerintah daerah kabupaten kutai barat, akses atau alur pemasaran hasil produksi yang masih kurang dimengerti oleh kelompok wanita tani. Faktor pengetahuan dan keterampilan produksi, pemasaran dan pengelolaan keuangan terhadap anggota juga salah satu tantangan bagi kelompok wanita tani. masih kurangnya keterampilan kelompok dalam menjalankan hasil produksi dan usaha.
2. Pemerintah daerah melalui dinas ketahanan pangan kabupaten kutai barat memiliki berbagai rencana untuk membantu bisnis di kabupaten kutai barat dengan bantuan dari APBD dan kerja sama lintas sektor. Bank Kaltimara berfungsi sebagai bank daerah di kabupaten kutai barat. Program kelompok wanita tani dapat diperkuat dengan bantuan bibit, pupuk, dan alat produksi. Selain itu, pemerintah daerah juga memberikan sosialisasi dan bimbingan teknis kepada kelompok wanita tani di Kecamatan Nyuatan untuk mendukung program pemanfaatan perkarangan. Untuk meningkatkan ekonomi pedesaan dan meningkatkan pemberdayaan perempuan, pemerintah daerah terus mendukung program kelompok wanita tani.
3. Terbentuknya kelompok wanita tani yang berada di Kampung Awai dan Kampung Muut Kecamatan Nyuatan merupakan kepedulian ibu – ibu melihat banyak peluang dari adanya sumber daya alam di kampung mereka serta untuk mendapatkan tambahan penghasilan. Sudah banyak sekali manfaat yang dirasakan ibu – ibu di kedua kampung yang berada Di Kecamatan Nyuatan tersebut.
4. Dengan mempertimbangkan sumber daya alam yang melimpah di kampung awai dan kampung muut, peran perempuan sangat penting dalam pembangunan pangan lokal yang berkualitas tinggi. Pemberdayaan perempuan dalam kelompok wanita tani mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan di komunitas dan keluarga mereka. Selain itu, kelompok wanita tani membantu mencapai kesetaraan gender dengan memecahkan stereotip tentang perempuan dalam masyarakat. Dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi, perempuan dapat menunjukkan kemampuan mereka sebagai pelaku utama dalam pembangunan pertanian dan ekonomi lokal.

5. Strategi pengembangan Kelompok Wanita Tani (KWT) oleh pemerintah daerah mencakup Tiga aspek utama: produksi, pemasaran, keuangan. Dengan mempertimbangkan semua elemen ini, jelas bahwa keberhasilan kelompok wanita tani sangat bergantung pada penggabungan pelatihan dan teknologi untuk meningkatkan kemampuan produksi mereka, mendapatkan akses ke pasar yang lebih luas melalui promosi dan kerja sama, pengelolaan keuangan yang baik untuk mendukung keberlanjutan usaha, dan memungkinkan kelompok wanita tani bekerja sama dengan orang lain.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan penulis lakukan dengan ini penulis menyampaikan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat bagi pihak yang terkait yang di dalam ini:

1. Pemerintah harus lebih memperhatikan kembali kelompok perempuan tani dan membantu usaha dalam pemasaran produk untuk meningkatkan kesejahteraan Perempuan di kampung.
2. Untuk mendorong kelompok perempuan tani, pemerintah harus membantu kelompok tani dengan memberikan bantuan dana serta sarana dan prasarana pertanian serta pelatihan penunjang lainnya.
3. Pemerintah daerah harus membimbing para kelompok wanita tani mengenai pemasaran hasil produk lokal yang mereka buat.
4. Meningkatkan kerjasama antara anggota kelompok wanita tani untuk kesejahteraan keluarga yang lebih seperti mengadakan kegiatan sosial yang memperkuat solidaritas antar anggota, seperti bazar atau pameran hasil pertanian dari kelompok wanita tani.
5. Melakukan evaluasi dan monitoring kepada kelompok wanita tani untuk mengidentifikasi keberhasilan terhadap hasil produksi, pemasaran dan keuangan serta area yang perlu diperbaiki dan bimbingan melalui dinas ketahanan pangan.

### **Daftar Pustaka**

- Administrasi Publik, J. (2014). STRATEGI PEMERINTAH DAERAH DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN DAERAH (Studi pada Kabupaten Malang) Yanuar Fiandana, Mochammad Makmur, Imam Hanafi. Jap), 3(10), 1792–1786.
- Arti, D., Barchia, M. F., Hermawan, B., Suharyanto, S., & Putra Utama, S. (2022). Strategi Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dalam Pemanfaatan Pekarangan Untuk Meningkatkan Sumber Pangan Dan Gizi Keluarga. *Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*, 11(2), 144–150. <https://doi.org/10.31186/naturalis.11.2.24139>
- Diwa, A. T. (2023). Pemkab Kutai Barat Terus Perkuat Ketahanan Pangan. <https://www.rri.co.id/umkm/379464/pemkab-kutai-barat-terus-perkuat-ketahanan-pangan>

- Rumawas, V. V, Nayoan, H., & Kumayas, N. (2021). Dismini Artia\*, M. Faiz Barchiab, dan Bandi Hermawanb, Suharyantoc, & Satria Putra Utamaa a. Governance, 1(1), 1–8.
- Salasa, A. R. (2021). Paradigma dan Dimensi Strategi Ketahanan Pangan Indonesia. Jejaring Administrasi Publik, 13(1), 35–48. <https://doi.org/10.20473/jap.v13i1.29357>
- Saliem, H. P., & Ariani, M. (2016). Ketahanan Pangan, Konsep, Pengukuran dan Strategi. Forum Penelitian Agro Ekonomi, 20(1), 12. <https://doi.org/10.21082/fae.v20n1.2002.12-24>
- Taufik, A., Chaminra, T., Utami, I. R., Isnaad, A. D. P., Gaffar, D. E., & Rusman, M. (2021). Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Pada Masa Pandemi Di Kabupaten Majene. Kybernology : Journal of Government Studies, 1(2), 178–194. <https://doi.org/10.26618/kjgs.v1i2.7192>
- Tjiptaningsih, W. (2017). Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Perempuan di Desa Sindangkempeng Kecamatan Gregeh Kabupaten Cirebon). Jurnal Ilmiah Administrasi, 2(maret 2017), 28–35.
- YANI, A. (2023). Tahun 2022, pertumbuhan ekonomi kubar mencapai 4,70 persen. 20 November 2023. <https://harianjurnal.com/daerah/kutai-barat/6583-2022-pertumbuhan-ekonomi-kubar-capai-4-70-persen#:~:text=Di Kabupaten Kutai Barat%2C sejak,menurun menjadi 2.416%2C70 hektare.>

**Dokumen :**

Peraturan Bupati kutai barat nomor 23 tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja dinas ketahanan pangan